

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang besar dan melibatkan berbagai disiplin ilmu, sumber daya serta metode pelaksanaan. Proyek konstruksi bersifat unik karena memiliki metode pelaksanaan yang berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga resiko yang ditimbulkan juga berbeda. Perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan akan bangunan yang disesuaikan dengan biaya dan waktu, mendorong dilakukannya optimalisasi dalam pengerjaannya. Dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut, kontraktor dan *owner* seringkali harus menghadapi berbagai resiko yang memperlambat kemajuan pekerjaan proyek konstruksi, sehingga perlu adanya cara untuk menangani resiko tersebut.

Dalam sebuah proyek konstruksi terdapat pihak-pihak yang terlibat didalamnya yaitu pengguna jasa (*owner*), perencana proyek, dan kontraktor. Sukses dan tidaknya suatu proyek konstruksi baik itu gedung maupun jalan raya tergantung pada kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya.

Setiap proyek konstruksi mempunyai rencana pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya, pembuatan rencana pelaksanaan itu dibuat, karena itu masalah akan timbul apabila tidak ada kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya. Masalah yang timbul akan menjadi suatu hambatan

yang harus dihindari agar pelaksanaan proyek konstruksi dapat berjalan dengan lancar.

Timor Leste merupakan sebuah Negara yang baru yang sedang dalam tahap pembangunan. DiTimor-Leste untuk sekarang banyak proyek-proyek konstruksi baik itu gedung maupun jalan raya. Dalam berjalannya Proyek konstruksi tersebut terdapat banyak sekali hambatan. Sehingga dalam suatu proyek konstruksi sering terjadi keterlambatan dalam pelaksanaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang diteliti adalah

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dan jalan raya di Timor Leste?
2. Apakah ada persamaan faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dengan proyek konstruksi jalan?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penulisan proposal tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari tujuan penulisan, adalah:

1. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini adalah kontraktor, dan konsultan.
2. Data berasal dari kuesioner yang disebarkan pada, kontraktor, dan konsultan.

1.4. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka, Tugas Akhir ini bertujuan untuk :

1. mengetahui secara detail penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dan jalan raya di Timor Leste.
2. Mengetahui ada tidaknya persamaan faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dengan proyek konstruksi jalan

1.5. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai masukan bagi perusahaan penyedia jasa konstruksi agar mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung dan jalan raya.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi yang ada di perpustakaan universitas atma jaya yogyakarta dan dari internet berbasis *http:www.google.com* Tugas Akhir dengan topic: **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Timor Leste** belum ada.